



**TINJAUAN MANAJEMEN  
DEPARTEMEN INDUSTRI  
KREATIF DAN DIGITAL**

**FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

## **Visi Departemen IKD**

*Visi Departemen IKD adalah “Menjadi departemen berbasis industri kreatif dan digital yang berkarakter kewirausahaan, unggul dan bereputasi internasional.”*

## **Misi Departemen IKD**

*Misi dari DEPARTEMEN IKD UB adalah sebagai berikut:*

- 1. Menyelenggarakan pendidikan terapan yang menghasilkan lulusan berkarakter mulia dan berjiwa kewirausahaan sehingga memiliki keahlian Industri Kreatif dan Digital yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri, dan masyarakat pada umumnya.*
- 2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang Industri Kreatif dan Digital untuk menghasilkan pengetahuan dan teknologi terapan yang menjunjung kearifan lokal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.*
- 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Industri Kreatif dan Digital untuk meningkatkan peran Pendidikan Tinggi Vokasi sebagai pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.*
- 4. Menyelenggarakan dan mengelola Pendidikan Tinggi Vokasi yang sesuai dengan prinsip good governance.*

## LEMBAR PENGESAHAN

	<b>UNIVERSITAS BRAWIJAYA</b>	UN10/...xxx.../...yyy.../ HK.01.05.a
		...<tanggal pengesahan>...
	<b>Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Industri Kreatif dan Digital</b>	Revisi ke- .....
		Halaman ..... dari .....

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Titi Ayu Pawestri, ST., MT.	Sekretaris Departemen		3 Oktober 2022
2. Pemeriksaan	Salnan Ratih Asriningtias, ST.,MT.	Ketua UJM		3 Oktober 2022
3. Persetujuan	Ir. I Dewa Made Widia, MT.	Ketua Departemen		3 Oktober 2022
4. Penetapan	Ir. I Dewa Made Widia, MT.	Ketua Departemen		3 Oktober 2022
5. Pengendalian	Titi Ayu Pawestri, ST., MT.	Sekretaris Departemen		3 Oktober 2022

*Keterangan kode dokumen:*

*...xxx... = kode unit*

*...yyy... = kode sub unit*

## **DAFTAR ISI**

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan menuju era Society 5.0, Fakultas Vokasi UB sebagai lembaga pendidikan penyedia Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas mendapatkan tantangan terbesar saat ini. Era digitalisasi mengharuskan setiap orang untuk paham penerapan teknologi informasi sebagai piranti dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Di sisi lain manusia sebagai pihak yang menjalankan piranti teknologi juga tidak bisa serta merta bergantung sepenuhnya kepada teknologi. Kreativitas yang merupakan sisi humanis dari manusia perlu ditingkatkan agar kebudayaan dan peradaban manusia tidak tergerus oleh zaman. Ilmu Teknologi jika tidak dilandasi dengan sentuhan kreativitas maka akan mengikis sisi humanis dari produk yang diciptakan. Industri ekonomi kreatif yang berkembang di masyarakat membutuhkan kontribusi dari civitas akademika yang perhatian terhadap pendidikan di bidang desain kreatif dan teknologi informasi. Dari masalah tersebut pentingnya keselarasan dan kolaborasi keilmuan agar tidak terjadi gap atau jarak di antara prodi-prodi terapan yang ada di Fakultas Vokasi UB. Departemen Industri Kreatif dan Digital (IKD) merupakan salah satu departemen di bawah pengelolaan Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya yang lahir berdasarkan kesamaan visi, misi dan tujuan yang di dalamnya terdapat dua program studi yaitu Program Studi Sarjana Terapan Desain Grafis dan Program Studi D3 Teknologi Informasi. Kedua prodi ini menyediakan kebutuhan industri saat ini yang menuntut adanya kreativitas dan digitalisasi dalam sebuah produk ekonomi kreatif. Adapun riwayat pendirian Departemen akan diperjelas pada uraian berikut ini.

### **1. Sejarah dan Profil Departemen IKD**

Pendirian Departemen Industri Kreatif dan Digital (IKD) terlahir dari sejarah berdirinya Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya. Departemen Industri Kreatif dan Digital (IKD) pada Fakultas Vokasi merupakan amanah Rektor yang tertuang di Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Vokasi dan berlaku sejak tanggal 22 Februari 2022. Berdirinya departemen ini dilatarbelakangi oleh penetapan Program Pendidikan Vokasi yang sebelumnya telah ditetapkan menjadi salah satu Fakultas yang ada di lingkungan UB pada tanggal 28 Desember 2021. Penetapan ini dikukuhkan melalui Peraturan Rektor No. 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Yang Berada di bawah Rektor. Pembentukan departemen pada Fakultas Vokasi mengacu pada bidang-bidang pengembangan pendidikan vokasi yang telah ditetapkan oleh Pendidikan Vokasi (Diksi) serta berdasarkan pertimbangan dari karakteristik program studi yang dimiliki. Fakultas

Vokasi memiliki lima program studi yang berpotensi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa karakteristik keilmuan yang sama. Kelima prodi tersebut yaitu:

1. Sarjana Terapan Desain Grafis
2. Sarjana Terapan Manajemen Perhotelan
3. DIII Teknologi Informasi
4. DIII Administrasi dan Bisnis
5. DIII Keuangan dan Perbankan

Dari kelima Prodi tersebut terdapat 2 prodi yang memiliki karakteristik berbasis produk dan teknologi digital, serta terdapat 3 prodi yang memiliki karakteristik berbasis bisnis, layanan dan jasa. Sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut, akhirnya ditetapkan 2 (dua) departemen di lingkungan Fakultas Vokasi, yaitu Departemen Industri Kreatif dan Digital (Departemen IKD) dan Departemen Bisnis dan Hospitality (BHD). Kedua departemen ini memiliki fungsi untuk mengelola program studi yang ada di lingkungan FV UB.

Pada Departemen IKD mempunyai tugas mengelola pendidikan terapan untuk 2 prodi yaitu prodi Sarjana Terapan Desain Grafis dan D3 Teknologi Informasi yang mana masing-masing prodi mempunyai satu ciri khas di dalam pengembangan laboratorium yang berbasis produk kreatif dan digitalisasi. Status akreditasi masing-masing prodi adalah:

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di bawah pengelolaan Departemen Industri Kreatif dan Digital (IKD)

No.	Program Studi	Status Akreditasi	No. SK	Masa Berlaku
1.	Sarjana Terapan Desain Grafis	B	SK BAN PT nomor 1419/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/V/2019	7 Mei 2019 - 7 Mei 2024
2.	D3 Teknologi Informasi	C	SK BAN-PT No. 4217/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-III/VII/2020	4 Maret 2019 - 10 April 2023

Visi dan Misi yang dibuat oleh Departemen IKD sejalan dengan Visi dan Misi Fakultas Vokasi serta Universitas Brawijaya. Departemen IKD tertuang dalam Renstra Fakultas Vokasi UB serta Buku Pedoman Vokasi Tahun Akademik 2022-2023. Visi Departemen harus memayungi visi keilmuan PS yang ada di dalamnya. Visi Departemen merupakan benang merah dari kedua prodi yang ada dibawah departemen IKD. Adapun tujuan strategis Departemen IKD adalah sebagai berikut :

### **Visi Departemen Industri Kreatif dan Digital**

Visi Departemen IKD adalah “Menjadi departemen berbasis industri kreatif dan digital yang berkarakter kewirausahaan, unggul dan bereputasi internasional.”

### **Misi Departemen Industri Kreatif dan Digital**

Misi dari DEPARTEMEN IKD UB adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan terapan yang menghasilkan lulusan berkarakter mulia dan berjiwa kewirausahaan sehingga memiliki keahlian Industri Kreatif dan Digital yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri, dan masyarakat pada umumnya.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang Industri Kreatif dan Digital untuk menghasilkan pengetahuan dan teknologi terapan yang menjunjung kearifan lokal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Industri Kreatif dan Digital untuk meningkatkan peran Pendidikan Tinggi Vokasi sebagai pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.
4. Menyelenggarakan dan mengelola Pendidikan Tinggi Vokasi yang sesuai dengan prinsip *good governance*.

### **Tujuan Departemen Industri Kreatif dan Digital**

Tujuan dari IKD UB adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu bersikap dan berperilaku sebagai insan yang bertaqwa, cerdas, kreatif, adaptif, inovatif, kompetitif dan berjiwa kewirausahaan.
2. Menghasilkan karya desain dan teknologi digital yang dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional.
3. Mensinergikan antara bidang teknologi digital dengan bidang desain grafis untuk mewujudkan karya inovatif yang unggul serta bermanfaat bagi masyarakat dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).
4. Mengaplikasikan ilmu di bidang Teknologi Digital dan Desain sebagai salah satu bentuk kewirausahaan dalam pengembangan Ekonomi Kreatif yang menitikberatkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.
5. Mampu menganalisa permasalahan dan memberikan solusi yang adaptif secara tepat guna di bidang industri kreatif dan digital.

6. Mewujudkan tata kelola Departemen Industri Kreatif dan Digital yang akuntabel, transparansi, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi.

Dalam rangka mencapai Visi, Misi, Tujuan serta sasaran tersebut, Departemen IKD mempunyai tenaga dosen tetap PS sebagai pendukung sumber daya manusia. Departemen IKD mengelola sumber daya manusia dosen sebanyak 17 dosen dengan rincian 9 dosen di Program Studi Sarjana Terapan Desain Grafis dan 8 dosen di Program Studi Ahli Madya Teknologi Informasi. Dosen Departemen IKD semuanya masih berlatar belakang Pendidikan S2 akan tetapi ada 2 dosen yang sedang menempuh pendidikan doktoral (S3) dan 3 dosen sedang proses persiapan program doktoral. Sedangkan dosen dengan jabatan akademik lektor sebanyak 1 dosen, jabatan akademik AA sebesar 7 dosen dan jabatan tenaga pengajar sebanyak 10 orang dosen.

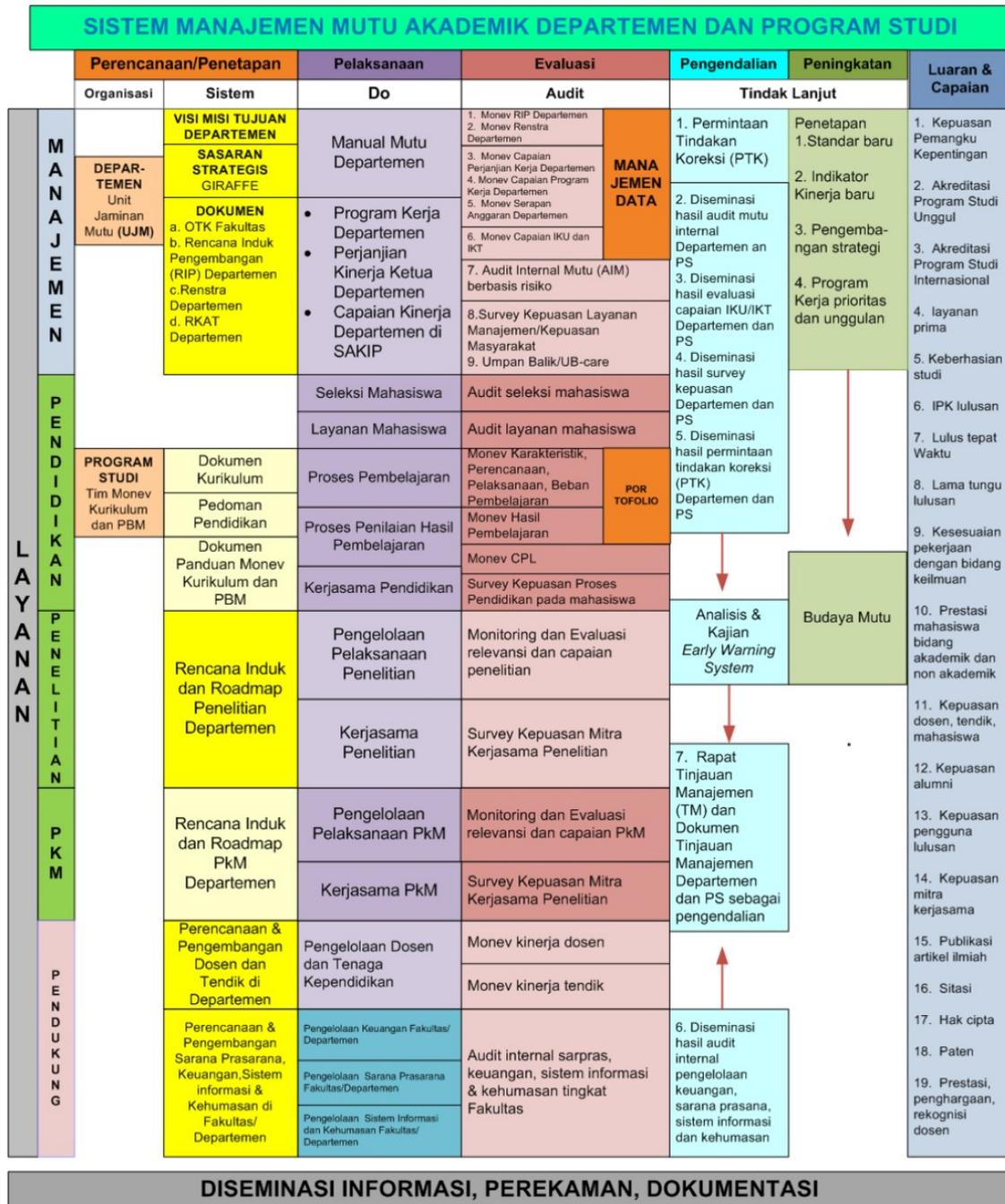
Departemen IKD selalu berupaya untuk mendorong dosen-dosen yang berpeluang untuk menaikkan jabatannya agar segera memenuhi dan melakukan proses kenaikan jabatan fungsionalnya. Upaya pemantauan dan penyebaran informasi selalu dilakukan guna menunjang mutu dari Departemen IKD.

## **2. Komitmen Penjaminan Mutu di Departemen IKD**

Komitmen penjamin mutu pada Departemen IKD adalah merancang dan menyusun serta mengimplementasi Standar Mutu Akademik; merancang dan melaksanakan kerjasama penjaminan mutu akademik internal maupun eksternal. Sementara upaya peningkatan mutu pada Departemen IKD menjadi prioritas utama dan terus menerus dilakukan. Salah satu upaya untuk itu adalah mengembangkan Penjaminan Mutu (Quality Assurance) di Departemen IKD melalui kebijakan penguatan akademik dan kelembagaan berbasis pemenuhan akreditasi prodi dan institusi. Selain itu pula disusun suatu pedoman penjaminan mutu yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat Departemen. Melalui SPMI ini diharapkan tumbuh budaya mutu mulai dari bagaimana menetapkan standar, melaksanakan standar, mengevaluasi Standar dan meningkatkan standar secara berkelanjutan. Supaya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) departemen dapat dilaksanakan, maka terdapat beberapa pra-syarat yang harus dipenuhi, yaitu komitmen, perubahan paradigma, dan sikap mental para pelaku proses pendidikan tinggi, serta pengorganisasian penjaminan mutu di tingkat departemen. Faktor terpenting yang perlu mendapat perhatian dalam pengorganisasian Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) departemen adalah bahwa pengorganisasian tersebut mampu menumbuhkan kesepahaman tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi di lingkungan Departemen IKD, yang pada gilirannya akan menumbuhkan

sikap suportif dari masing-masing prodi di Departemen IKD terhadap upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi pada umumnya. Beberapa program prodi yang direncanakan seperti perbaikan proses belajar mengajar untuk rekonstruksi kurikulum, perbaikan sarana pembelajaran, peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui sertifikasi kompetensi, kenaikan jabatan fungsional, kerja sama eksternal internal baik itu nasional dan internasional serta pengembangan pelaksanaan tridharma dosen.

### 3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Departemen xxxx

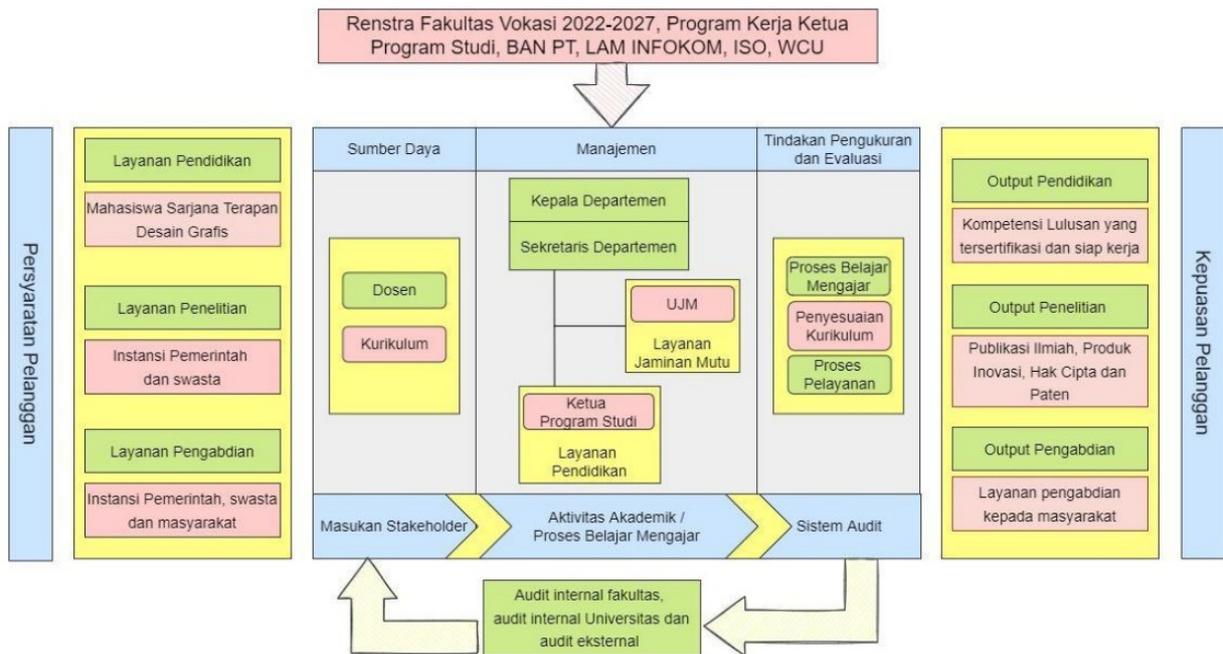


Gambar 1.1 Contoh Proses Bisnis di Departemen

Implementasi manajemen SPMI di Departemen IKD menggunakan model pengendalian standar PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan) yang sesuai dengan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sebagai berikut : Penetapan standar dilakukan melalui Peraturan Universitas Nomor 1

Tahun 2017 tentang Standar Mutu Universitas Brawijaya. Pelaksanaan Standar Mutu diawali dengan sosialisasi dan ujicoba. Evaluasi standar dilakukan oleh Tim UJM Departemen. Pengendalian standar dilakukan melalui Audit Internal Mutu (AIM) yang berlaku untuk UPPS dan dan

PS. Mekanisme AIM ini diatur melalui SOP Audit Internal Mutu (AIM). Peningkatan standar dilakukan dengan mempertimbangkan hasil AIM dan hasil Tinjauan Manajemen.



Gambar 1.2 Proses Bisnis di Departemen IKD

#### 4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 Educational organization management systems (EOMS), maka Departemen IKD melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.

2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
  - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
  - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama (IKU) akreditasi.
  - c. Evaluasi capaian indikator kinerja IKU PTN
  - d. Evaluasi capaian indikator kinerja tambahan (SM UB, Renstra Departemen)
  - e. Evaluasi capaian Renstra dan Program Kerja Departemen
  - f. Evaluasi capaian Perjanjian Kinerja Ketua Departemen
  - g. Audit Internal Mutu
  - h. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
  - i. Ketidaksiesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya
5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
6. Rekomendasi untuk perbaikan.

## 5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Dalam pelaksanaan Tinjauan Manajemen di tingkat departemen, Ketua, Sekretaris dan dosen-dosen yang di bawah naungan Departemen IKD melakukan rapat untuk membahas departemen. Rapat Departemen secara resmi telah dilaksanakan sebanyak 2 kali untuk mencapai kesepakatan bersama.

### 5.1. Rapat Penyusunan Tinjauan Manajemen Departemen IKD

Rapat : Pembahasan Rencana Strategis dan Penyusunan Dokumen TM

Tanggal : 13 Juni 2022

Puku : 14.00 – 15.00

Peserta : Ketua dan Sekretaris Departemen serta seluruh dosen Departemen IKD

Tempat : Gedung Utama Fakultas Vokasi UB Jl. Veteran 12-14 Malang

Lantai 4 ruang Sidang.

#### Hasil Rapat :

1. Sosialisasi tugas dan fungsi Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen ke dosen-dosen departemen IKD serta kedudukan departemen saat ini sebagai bagian yang baru dari organisasi tata kelola di Fakultas Vokasi.

2. Penyusunan Rencana Strategis dan Tinjauan Manajemen oleh Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen yang didukung UJM Departemen serta seluruh dosen departemen IKD.
3. Rencana mekanisme pelaksanaan penjaminan mutu di masing-masing prodi yang dikoordinir oleh UJM dan dilanjutkan dengan penyusunan Manual Mutu oleh UJM.



Gambar 1.2 Tinjauan Manajemen 13 Juni 2022

#### 5.2. Rapat Penyusunan Tinjauan Manajemen Departemen IKD

Rapat : Pembahasan Tinjauan Manajemen dan Manual Mutu  
Tanggal : 19 September 2022  
Puku : 13.00 – 14.00 wib  
Peserta : Sekretaris Departemen, Tim UJM dan KPS  
Tempat : Gedung Lab. IKD Dieng, Ruang Dosen DG Lt. 6



Gambar 1.2 Tinjauan Manajemen 19 September 2022

**Hasil Rapat :**

1. Evaluasi dokumen AIM, Tinjauan Manajemen, Rencana Strategis dan Manual Mutu.
2. Masing-masing KPS segera menyiapkan data dukung terkait dokumen AIM.
3. Ketua UJM (Bu Salnan) segera membuat bank data yang memuat data dukung IKU yang dapat digunakan oleh masing-masing prodi di Departemen IKD.

## II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Departemen Industri Kreatif dan Digital disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

### 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Industri Kreatif dan Digital masih baru dilakukan pada siklus 21 ini, sehingga belum ada status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.

### 2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

#### 2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2.1. Perubahan Eksternal Departemen Industri Kreatif dan Digital

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	kebijakan fakultas akan mempertimbangkan dan melibatkan pemangku departemen	kebijakan baru beresiko kurang disosialisasi	kebijakan baru berpeluang untuk membentuk iklim kerja dan lingkungan pendidikan yang lebih baik		
2	Struktur Organisasi	penambahan pejabat yang ada di departemen mempengaruhi arah kebijakan yang ditentukan oleh fakultas dan universitas	jika SDM yang berada di departemen masih terbatas, akan beresiko masing-masing dosen mempunyai tugas berlebih	adanya pejabat di departemen akan mengubah alur prosedur yang berpeluang untuk proses filterisasi lebih detail		
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah,	adanya departemen		adanya departemen akan berpeluang		

	Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)			g memperluas industri yang akan berkolaborasi dengan prodi-prodi yang ada di departemen		
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	departemen mempunyai wewenang dari fakultas terhadap promosi ke masyarakat terkait prodi-prodi yang ada di dalamnya		universitas akan bekerja sama dengan departemen untuk melakukan branding departemen yang mengait kepada universitas	universitas mem	

## 2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 2.2. Perubahan Internal Departemen Industri Kreatif dan Digital

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Perubahan struktur organisasi di Fakultas dengan hadirnya Departemen menjadikan arah kebijakan menjadi kolaboratif	Program Studi tidak melibatkan Departemen dalam pengambilan kebijakan	Munculnya kebijakan yang dapat mengkolaborasi antara Program Studi di bawah Departemen	menjembatani komunikasi antar Program Studi	mengadakan rapat rutin koordinasi antar Program Studi.
2	Struktur Organisasi	terjadi perubahan	kurangnya koordinasi	Departemen dapat	membuat alur	diperlukan rapat rutin koordinasi

		struktur organisasi, dimana Departemen Industri Kreatif dan Digital membawahi 2 Program Studi	antara Program Studi dengan Departemen yang disebabkan oleh adaptasi keberadaan Departemen	menjadi jembatan komunikasi antara Program Studi yang ada di bawah Departemen	koordinasi antara Program Studi dengan Departemen	antara Program Studi dengan Departemen sehingga terjalin komunikasi yang baik antara Program Studi dengan Departemen
3	Mahasiswa (Input)	Dengan adanya Departemen, pelayanan mahasiswa tidak terpusat pada Fakultas, melainkan dapat dilakukan melalui Departemen	jika perbandingan antara mahasiswa dan bagian pelayanan departemen tidak seimbang, maka akan mengakibatkan beban kerja yang berlebih	dengan adanya pelayanan di departemen, maka data akan lebih tertata	sampai saat ini Departemen belum memiliki tendik yang mengurus pelayanan dan administrasi Departemen.	menjaga rasio antara bagian pelanggan departemen dengan jumlah mahasiswa
4	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Dengan adanya Departemen, maka dapat membantu Dosen untuk mempercepat kenaikan jabatan fungsional	kurangnya kesadaran dosen untuk mengurus jabatan fungsional	jabatan fungsional merupakan kewajiban dosen untuk meningkatkan kualitas dari unit kerja	sinergitas antara capaian kualitas Departemen dengan SDM	evaluasi berkala terhadap dosen
5	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	tersedianya laboratorium terpadu yang digunakan untuk 2 program studi di bawah Departemen IKD	jumlah laboratorium harus menyesuaikan dengan jumlah total mahasiswa 2 program studi	memungkinkan kolaborasi riset antar program studi	dibutuhkan biaya yang besar untuk menyediakan lab yang memenuhi jumlah total mahasiswa	mencari alternatif pendanaan pengadaan laboratorium, misalnya melalui hibah

### **3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen**

Kinerja dan efektivitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

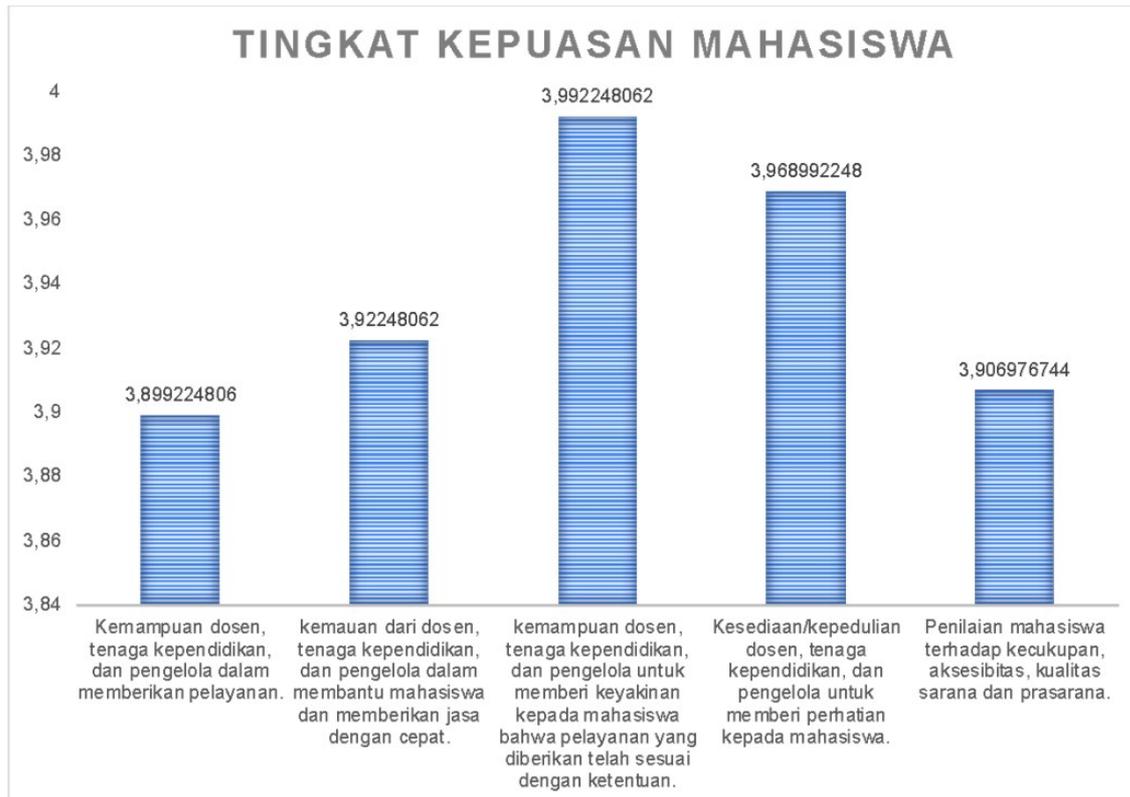
#### **3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders**

Pelayanan yang dilakukan oleh Departemen Industri Kreatif Digital saat ini masih belum berjalan mengingat Departemen Industri Kreatif Digital masih baru berdiri di tahun 2022 ini. Oleh karena itu, pelayanan Departemen Industri Kreatif dan Digital masih mengikuti Fakultas ataupun Program Studi yang ada di bawah naungan Departemen.

Evaluasi kepuasan dari Program Studi dilakukan berdasarkan hasil survey yang dinilai dari 5 aspek, yaitu:

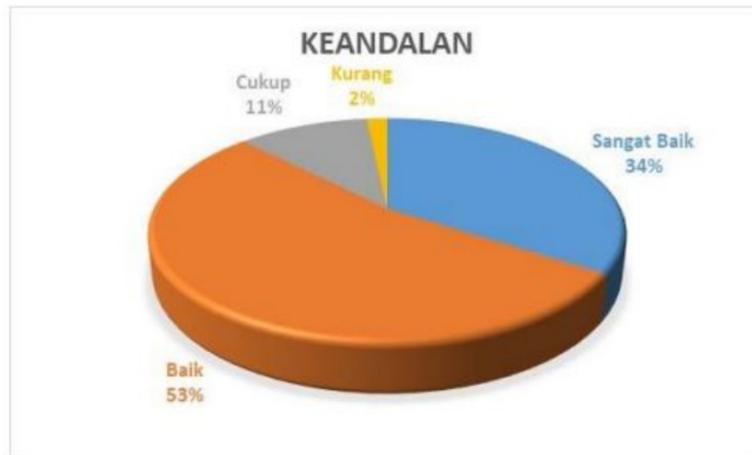
1. Keandalan (reliability), yaitu kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan
2. Daya tanggap (responsiveness), yaitu kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.
3. Kepastian (assurance), yaitu kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.
4. Empati (empathy), yaitu kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberikan perhatian kepada mahasiswa.
5. Tangible, yaitu penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.

Adapun hasil survey yang dilakukan oleh Program Studi D4 Desain Grafis ditunjukkan pada Gambar 2.1. Berdasarkan Gambar 2.1, tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pelanggan terhadap Program Studi D4 Desain Grafis sangat baik, yaitu sebesar 79%. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan, kurikulum, sarana dan prasarana Program Studi sangat baik

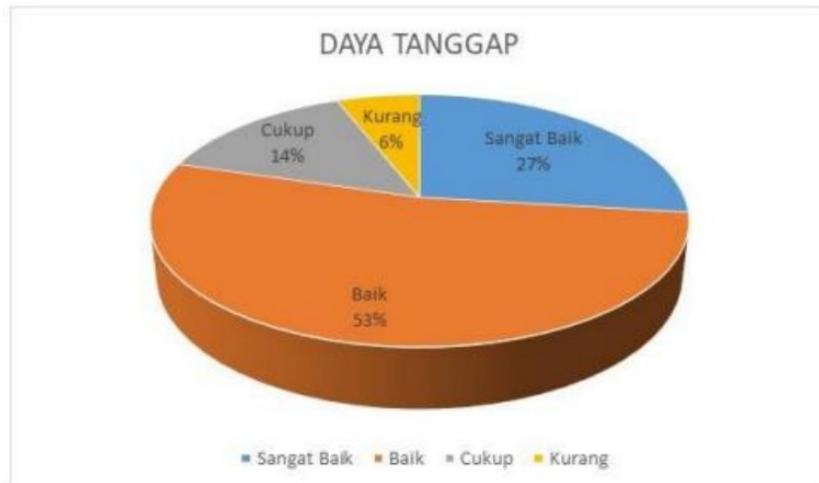


Gambar 2.1. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

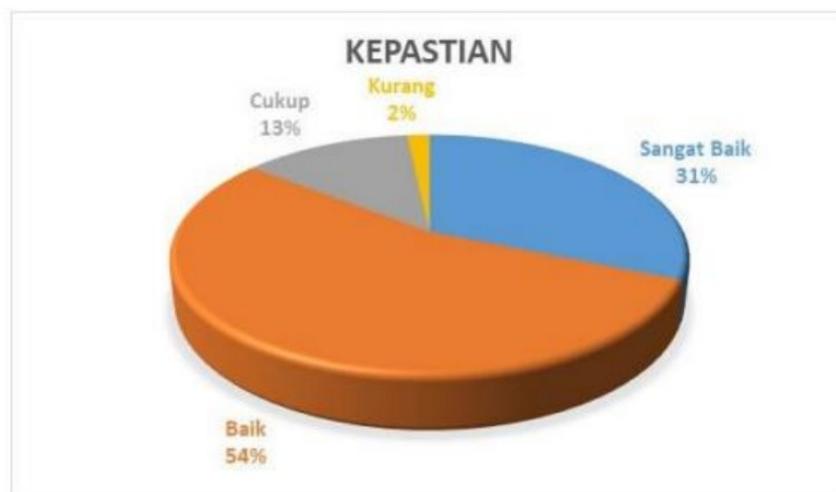
Sedangkan titik kepuasan pelanggan pada Program Studi D3 Teknologi Informasi ditunjukkan pada Gambar 2.2 - 2.6.



Gambar 2.2. Evaluasi Keandalan



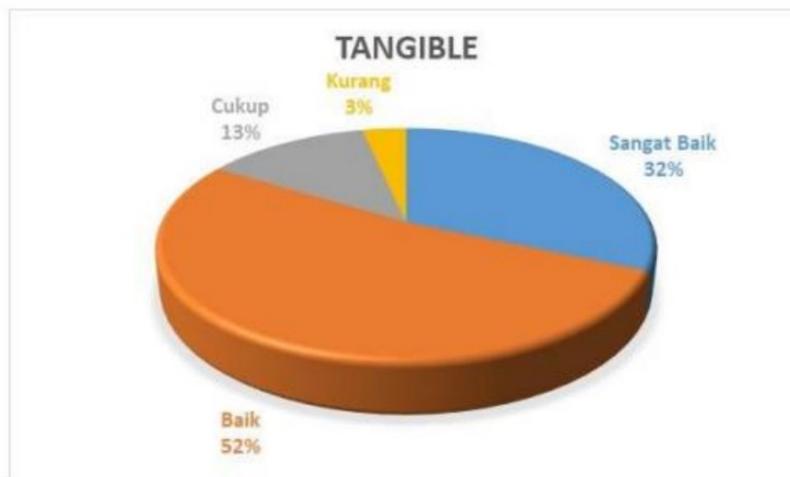
Gambar 2.3. Evaluasi Daya Tanggap



Gambar 2.4. Evaluasi Kepastian



Gambar 2.5. Evaluasi Empati



Gambar 2.6. Evaluasi Tangible

Berdasarkan Gambar 2.2 - 2.6, dapat dilihat bahwa aspek daya tanggap memiliki nilai kinerja yang kurang paling besar, yaitu 6%. Hal ini disebabkan oleh pandemi sehingga semua proses jadi melambat. Program studi berupaya memperbaiki prosedur akademik baik dari segi dosen maupun tenaga kependidikan demi tercapainya pelayanan prima.

### 3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Evaluasi IKU Akreditasi untuk semua Program Studi yang di bawah naungan Departemen Industri Kreatif dan Digital, yaitu D3 Teknologi Informasi dan D4 Desain Grafis ditunjukkan pada Tabel 2.4

Tabel 2.4 Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per Agustus 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1.	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru (MBR) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	$P_p \leq 30\%$	$P_p = -\left(\frac{(NMBR3 - NMBR4)}{NMBR4} + \frac{(NMBR2 - NMBR3)}{NMBR3} + \frac{(NMBR1 - NMBR2)}{NMBR2} + \frac{((NMBR - NMBR1) / NMBR1)}{4}\right) \times 100\%$ NMBR4 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-4.	Teknologi Informasi	17,12%	M		

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				<p>NMBR3 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-3.</p> <p>NMBR2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2.</p> <p>NMBR1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1.</p> <p>NMBR = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS</p>					
2.	Dosen	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	NDPR $\geq$ 9	NDPR= Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN atau NIDK yang mengampu mata kuliah pada program studi saat TS	Teknologi Informasi	4	BM	Dosen pengampu mata kuliah lebih banyak dosen tidak tetap yang tidak memiliki NIDN atau NIDK	

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
3	Dosen	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS	PDTT ≤ 40%	$PDTT = \frac{NDTT}{(NDTT + NDT)} \times 100\%$ <p>PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap yang mempunyai NIDN dan NIDK ditambah dosen tidak tetap)</p> <p>NDTT = Jumlah dosen tidak tetap pada saat TS.            NDT = Jumlah dosen tetap yang mempunyai NIDN atau NIDK pada saat TS</p>	Teknologi Informasi, Desain Grafis	83,33%	BM	Kurangnya dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK	
4	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki	RMDPR ≤ 30	$RMDPR = \frac{NM}{NDPR}$	Teknologi Informasi	268,5	BM	Kurangnya dosen pengampu mata kuliah yang memiliki NIDN atau NIDK	

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		NIDN dan NIDK pada saat TS		<p>RMDPR = Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK</p> <p>NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS</p>					
5	Lulusan	Jumlah lulusan (NL) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d TS)	PL <= 30%	$PL = -(((NL3 - NL4) / NL4) + (NL2 - NL3) / NL3) + (NL1 - NL2) / NL2) + ((NL - NL1) / NL1)) / 2) \times 100\%$ <p>PL = Rata-rata penurunan</p>	Teknologi Informasi	-3,57%	M		

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				jumlah lulusan dari TS-4 ke TS  NL4 = Jumlah lulusan pada TS-4  NL3 = Jumlah lulusan pada TS-3  NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2.  NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1.  NL = Jumlah lulusan pada TS					
6	Dosen	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 saat TS (DS3/DS3Tr/DSp2)	- PS Unggul atau A : PS3 ≥ 20%  - PS Baik Sekali atau B : PS3 ≥ 10% - PS Baik atau C : PS3 ≥ 0%	PDS3 = (NDS3 / NDPR) x 100%  NDS3 = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di	Teknologi Informasi	0%	BM	Tidak ada dosen S3 yang mengampu mata kuliah Program Studi	

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				<p>program studi pada saat TS dengan pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis 2</p> <p>NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK yang mengampu mata kuliah di program studi</p>					
7	Dosen	Jabatan akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK saat TS (GBLKL)	<p>- PS Unggul atau A : PGBLKL <math>\geq</math> 30%</p> <p>- PS Baik Sekali atau B : PGBLKL <math>\geq</math> 20%</p> <p>- PS Baik atau C : PGBLKL <math>\geq</math> 0%</p>	<p>PGB = ((NDGB) / NDPR) x 100%</p> <p>PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDPR) x 100%</p> <p>PGBLKL = ((NDGB + NDLK+NDL) / NDPR) x 100%</p>	Teknologi Informasi	25%	BM untuk Unggul	Sebagian besar dosen pengampu mata kuliah jabatan akademiknya adalah asisten ahli	

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				<p>NDGB = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Guru Besar.</p> <p>NDLK = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor Kepala.</p> <p>NDL = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor</p> <p>NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio</p>					

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.					
8	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Kelulusan tepat waktu (KTW)	PKTW $\geq$ 50%	PKTW = $\frac{\text{NKTW}}{\text{NM}} \times 100\%$  PKTW = persentase kelulusan tepat waktu  NKTW = jumlah lulusan tepat waktu  NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut		63,67%	M		
9	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Keberhasilan studi (BS)	PBS $\geq$ 70%	PBS = $\frac{\text{NBS}}{\text{NM}} \times 100\%$  PBS = persentase	Teknologi Informasi	97,63%	M		

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				keberhasilan studi  NBS = jumlah lulusan angkatan tersebut  dengan masa studi sesuai ketentuan di atas NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut					

\*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-”

\*\*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

### 3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN

Tabel 2.5 Rekapitulasi Capaian IKU Kemendikbud per Agustus 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	<b>IKU 1</b>	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	210	Jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan				
	<b>IKU 2</b>	Mahasiswa mendapat pengalaman bekerja diluar kampus	488	Jumlah mahasiswa yang melakukan aktivitas MBKM	188	BM	belum menyelaraskan kurikulum untuk dapat dikonversi menjadi 20 sks. Namun saat ini seluruh kurikulum Program Studi sudah disesuaikan dengan 20 sks	
	<b>IKU 3</b>	Dosen berkegiatan diluar kampus	6	Jumlah dosen bekerja di luar kampus				
	<b>IKU 4.1</b>	Dosen berpendidikan S3	0	Jumlah dosen berkegiatan diluar kampus	0	SM		

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	IKU 4.2	Dosen bersertifikat profesi	5	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi	10	M		
	IKU 5	Hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau direkognisi internasional						
	IKU 6	Program Studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	2	Jumlah Program Studi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT QS100	0	BM	Belum adanya kerjasama dengan universitas QS 100. Namun, saat ini Departemen sedang dalam proses kerjasama dengan QS100 (Keio University)	
	IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	66	jumlah MK pembelajaran case method dan team based project	69			
	IKU 8	Program Studi berstandar internasional	0	Jumlah Program Studi terakreditasi internasional	0	SM		

\*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

### 3.4. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

<Bab ini difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Tambahan. Analisis ketercapaian masing-masing butir perlu dijabarkan pada tabel. Jika telah tercapai, maka tindaklanjut yang telah dilakukan perlu disebutkan. Jika tidak tercapai, maka kendala yang dihadapi dan tindaklanjutnya serta bagaimana hasilnya perlu disampaikan> Butir indikator kinerja tambahan disesuaikan dengan yang ditetapkan menjadi lingkup AIM pada tahun yang sama oleh LPM

Tabel 2.7 Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per <bulan> <tahun>

<data s.d. 31 Agustus 2022>

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Dosen	Persentase dosen asing (visiting lecturers & visiting professors) terhadap jumlah dosen tetap	5%	10%	M		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1jwk--4gaPGG7vIRCZkQysj2OP3rJFss0?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1jwk--4gaPGG7vIRCZkQysj2OP3rJFss0?usp=sharing</a>
2	Isi Pembelajaran	Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	100%	M		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/11gxIseGgyFmsCZxOq-Nfv1etb8nKvnV?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/11gxIseGgyFmsCZxOq-Nfv1etb8nKvnV?usp=sharing</a>
3	Luaran dan Capaian Pembelajaran	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di	68%	0%	BM	Belum adanya kerjasama dengan universitas QS 100. Namun, saat ini	

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri				Departemen sedang dalam proses kerjasama dengan QS100 (Keio University)	
4	Luaran dan Capaian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,18%	70%	M		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1ceix0YvrvOmz02njVWM_EepMD87VKBb-r?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1ceix0YvrvOmz02njVWM_EepMD87VKBb-r?usp=sharing</a>

Keterangan:

\*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

### 3.5. Evaluasi Capaian Rencana Strategis dan Program Kerja

Departemen Industri Kreatif Digital merupakan Departemen yang baru berdiri pada bulan Februari 2022, sehingga saat ini masih belum melakukan penyusunan Program kerja sendiri. Program kerja yang dilakukan Departemen Industri Kreatif dan Digital saat ini masih mengikuti Program Kerja dari induknya, yaitu Fakultas Vokasi. Selain itu, yang dilakukan oleh Departemen Industri Kreatif dan Digital adalah melakukan pemantauan dan evaluasi dari Program Kerja yang dilakukan oleh Program Studi di bawah Departemen, yaitu D3 Teknologi Informasi dan D4 Desain Grafis.

### 3.6. Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja

*(Perjanjian indikator kinerja diambil dari turunan Perjanjian Kinerja Ketua Departemen dengan Dekan)*

*<Tampilan uraian capaian perjanjian kinerja dapat berupa tabel seperti berikut:>*

Tabel 2.10 Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja per <bulan> <tahun>  
<data s.d. 31 Agustus 2022>

No.	Perjanjian Kinerja Unit	Baseline	Target Th. 2022	Capaian Th. 2022 (Per 31 Agustus 2022)	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Kualitas lulusan	Jumlah lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan	210			
		Persentase Lulusan Bersertifikasi Kompetensi dan atau Profesi	100	100	100%	
2.	Mahasiswa Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Mahasiswa yang melakukan Aktifitas di Luar Kampus (yang direkognisi)	488	188	38,5%	belum menyelaraskan kurikulum untuk dapat dikonversi menjadi 20 sks. Namun saat ini seluruh kurikulum Program Studi sudah disesuaikan dengan 20 sks

		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	81	15		
		Jumlah Mahasiswa Inbound	81			
		Jumlah Mahasiswa Outbound	81	10	12,35%	
3.	Dosen Berkegiatan Tridharma	Jumlah Dosen Bekerja di Luar Kampus	6	10	100%	
		Jumlah Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi	6	10	100%	
4	Kualifikasi Dosen	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi dan Kompetensi	5	10	100%	
		Jumlah Dosen yang mengikuti Kegiatan Konferensi Internasional	2	10		
		Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	108	47	43,52%	
		Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor	0	0	100%	
		Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	1	0	0%	
		Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	0	0	100%	

5	Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Publikasi Terindeks Nasional	5	0		
		Jumlah Publikasi Terindeks Internasional	1	1	100%	
		Jumlah Publikasi Profesor	0	0	100%	
		Jumlah Publikasi Buku	4	1	25%	
		Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional dan Internasional	1	0		
		Jumlah HKI	5	0	0%	sedang dalam proses pengajuan
		Jumlah Paten	1	0	0%	sedang dalam proses pengajuan
		Jumlah Prototype R & D	1	1	100%	
		Jumlah Prototype Industri	19	6	31,58%	
		Jumlah Inovasi	5	6	100%	
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	1	0	0%	
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	1	0	0%	
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	0	0%	
Jumlah Penelitian	10	10	100%			

		yang didanai Internal Unit				
		Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai Internal Unit	10	10	100%	
		Jumlah Penelitian yang didanai PT	3	1	33,33%	
		Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai PT	3	0	0%	
		Jumlah Penelitian yang didanai pihak diluar PT	1	2	0%	
		Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT	1	0	0%	
6	Program Bermitra	Studi	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)	2	2	
			Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra non PT (Meliputi Penyusunan kurikulum bersama, Program	2	2	

		Magang, Penelitian, Supervisi, dan/atau Tridharma Lainnya)				
7	Metode Pembelajaran	Jumlah MK Pembelajaran Case Method	33	33		
		Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project	33	33		
8	Pengembangan Program Studi	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	0	0	100%	
		Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	0	0	100%	
		Jumlah Prodi Serifikasi Internasional	0	0	100%	
		Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	2	2	100%	
		Jumlah Dosen Asing	2	1		
		Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	1	1		
		Jumlah Sitasi Prodi	150			
9	Tata Kelola Institusi (Kelengkapan SAKIP)	Dokumen Rencana Strategis	0	0	100%	
		Dokumen Rencana Kinerja Tahunan	0	0	100%	
		Dokumen Program Kerja Unit	2	2		

		Akademik (Departemen dan Prodi)				
		Dokumen Perjanjian Kinerja	1	1		
		Dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	16	10		
		Dokumen Laporan Kinerja Triwulan	0	0	100%	
		Dokumen Laporan Kinerja Semester	0	0	100%	
		Dokumen Laporan Kinerja Tahunan	0	0	100%	
		Dokumen Laporan Serapan Anggaran Triwulan	0	0	100%	
<b>10</b>	Kinerja Anggaran	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	0	0	100%	
		Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	0	0	100%	
		Persentase Keterserapan Pagu Anggaran (Laporan pada TW4)	0	0	100%	
		Persentase Piutang Mahasiswa (Laporan pada TW4)	0	0	100%	

		Jumlah Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset	0	0	100%	
--	--	--	---	---	------	--

<Perlu dijelaskan butir kontrak kinerja yang tidak tercapai, yaitu tentang hambatan dan tindaklanjut yang akan dilakukan>.

### 3.7. Audit Internal Mutu

Departemen Industri Kreatif Digital merupakan Unit Kerja yang baru berdiri sejak 22 Februari 2022, sehingga belum pernah menjadi proses audit internal yang dilakukan oleh GJM.

### 3.8. Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)

Departemen Industri Kreatif Digital sampai saat ini belum pernah menjalani proses Audit Eksternal

### 3.9. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Departemen Industri Kreatif dan Digital sampai saat ini belum pernah menjalani proses Audit Eksternal, sehingga ke depan akan ada evaluasi dari tindakan perbaikan yang dijadwalkan secara berkala. tindakan perbaikan akan dirumuskan oleh UJM departemen. Ke depan UJM departemen akan mendata ketidaksesuaian terkait SDM, fasilitas, layanan, jaminan mutu, mahasiswa hingga tata kelola pelaksanaan pendidikan.

Tabel 2.12 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
<b>A.</b>	<b>Keluhan</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>B.</b>	<b>Evaluasi Kepuasan</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
<b>C.</b>	<b>Indikator Kinerja Utama Akreditasi</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>D.</b>	<b>Indikator Kinerja Utama PTN</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>E.</b>	<b>Standar Mutu UB</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>F.</b>	<b>Rencana Strategis</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>G.</b>	<b>Program Kerja</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>H.</b>	<b>Perjanjian Kinerja Kinerja</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>I.</b>	<b>Audit Internal Mutu</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>J.</b>	<b>Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
2.	..... dst.		

#### 4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Departemen Industri Kreatif dan Digital merupakan departemen yang masih baru, sehingga terkait kecukupan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana sedang dalam proses pemenuhan target. Target kecukupan dituangkan dalam program kerja departemen yang disusun oleh Ketua Departemen bersama dosen departemen.

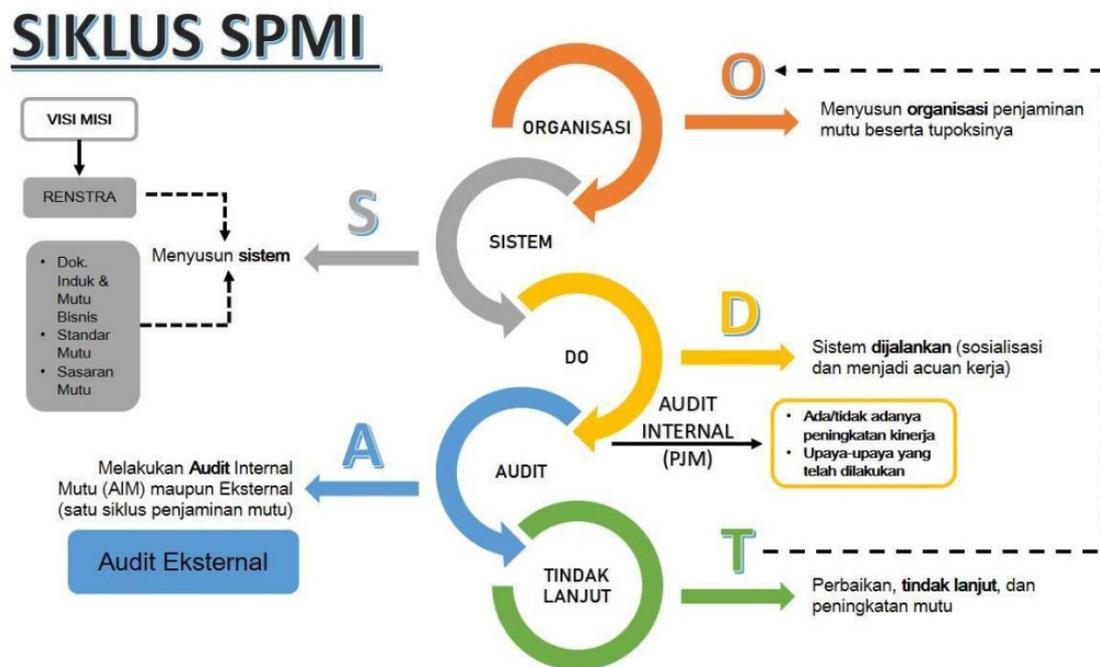
Tabel 2.13 Gap Analisis Kecukupan Sumberdaya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SMM)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Dosen homebase		30	jumlah dosen homebase di program studi di bawah Departemen IKD	10	BM	rekrutmen dosen baru masih belum memiliki NIDN	
2	Dosen tetap PS		30	jumlah dosen program studi di bawah departemen IKD yang ber-NIDN	10	BM	rekrutmen dosen baru masih belum memiliki NIDN	
3	Tenaga Kependidikan		6	jumlah tendik program studi atau Departemen	0	BM	karena Departemen Industri Kreatif dan Digital masih baru berdiri	
4	Sarana		100%	rasio sarana yang tersedia dengan total sarana yang dibutuhkan	25%		karena Departemen Industri Kreatif dan Digital masih baru berdiri	

5	Prasarana		100%	rasio prasarana yang tersedia dengan total sarana yang dibutuhkan	75%		masih dalam proses pengadaan	
6	dst							

## 5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Untuk menjaga kualitas layanan, maka Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Departemen Industri kreatif dan digital terintegrasi dalam satu kesatuan dengan sistem jaminan mutu di tingkat Fakultas Vokasi maupun Universitas Brawijaya. . Dalam prosesnya mengacu pada siklus penjaminan mutu yang dikenal dengan **OSDAT** seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



**Gambar.** Siklus SPMI Departemen Industri Kreatif dan Digital

OSDAT terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Menyusun **organisasi** penjaminan mutu (**O**) yang merupakan langkah pembentukan organisasi penjaminan mutu di tingkat Departemen lengkap dengan tupoksinya. Organisasi / lembaga penjaminan mutu ini mempunyai hubungan koordinatif dengan pimpinan departemen maupun Lembaga Penjaminan Mutu Fakultas.
2. Menyusun **sistem** (Kebijakan, Sistem Dokumen (standar mutu, manual mutu, manual prosedur). Pada tahap (**S**) ini terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan khususnya terkait penyusunan dokumen awal antara lain : Visi Misi Departemen, Rencana Strategi Departemen dan Dokumen Induk Mutu bisnis, Standar mutu &

sasaran mutu. Dokumen ini berperan penting sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan penjaminan mutu organisasi.

3. Sistem **dijalankan (D)** yang salah satu aktivitasnya adalah pelaksanaan sistem (sosialisasi dan menjadi acuan kerja) jaminan mutu.

4. Melakukan **Audit (A)** yang didalamnya terdapat dua dimensi yaitu audit internal dan eksternal. Audit internal yang dilakukan oleh PJM yang berfungsi melakukan evaluasi terkait ada / tidak adanya peningkatan kinerja serta upaya – upaya yang telah dilakukan. Kemudian ada proses Audit Eksternal sebagai satu kesatuan SPMI yang dilakukan oleh lembaga eksternal seperti BAN PT dll

5. Tindak Lanjut **(T)** yang merupakan berbagai macam langkah dari perbaikan, tindak lanjut serta upaya peningkatan mutu yang telah dilakukan.

Kesatuan aktivitas Siklus Penjaminan Mutu Internal ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya menjaga fungsi dan mutu organisasi Departemen Industri Kreatif dan Digital tetap terjaga. Melalui penerapan **OSDAT**, diharapkan efektivitas SPMI ini dapat tercapai dan mampu menghasilkan mutu organisasi yang baik

Tabel 2.14 Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal

No	Aspek	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi	mengetahui seberapa efektif visi keilmuan dari Departemen	beberapa program bisa tidak terlaksana	memantau dan mengevaluasi visi keilmuan Departemen
2	Capaian Pengembangan Dosen	sebagai panduan dosen dalam pengembangan karir dosen baik jenjang kepangkatan, pendidikan, dan kompetensi dosen	dosen tidak mengurus kenaikan pangkat	melakukan pemantauan dan evaluasi dosen secara bertahap
3	Capaian Prestasi Mahasiswa			

## 6. Rekomendasi untuk Perbaikan

Perbaikan yang perlu dilakukan di Departemen Industri Kreatif dan Digital adalah:

1. Diperlukan adanya penyelarasan dan kolaborasi dalam pelaksanaan program tridharma perguruan tinggi di masing-masing prodi Departemen IKD
2. Adanya perbaikan khususnya pada peningkatan peran dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian di Departemen IKD.
3. Untuk pengelolaan pendidikan serta meningkatkan kegiatan akademik di tingkat internasional maka perlu adanya peran serta aktif dan pengembangan beberapa program serta adanya dukungan/komitmen dari pimpinan

### **III. PENUTUP**

Demikian laporan Tinjauan Manajemen Departemen IKD disusun dengan memperhatikan aturan yang berlaku, umpan balik serta rencana strategis yang ada agar perbaikan dan pengembangan kualitas dapat terus meningkat dengan tetap menjaga mutu dan kualitas yang ada saat ini. Tinjauan manajemen diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan program kerja Departemen Industri Kreatif dan Digital, Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya.

## LAMPIRAN